



## MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT

Vol 5 No. 2 (2023) page 124-129  
<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/index>



### Penyuluhan Bahaya Pergaulan Bebas dikalangan Masyarakat Kelurahan Gurun Panjang

Khairul Amri S.Sos, M.Si<sup>1)</sup> Anisa Ramdhani<sup>2)</sup>, Vicka Putria Herlina<sup>2)</sup>, Revandi Jansah<sup>3)</sup>, Dea Valenda Syadhani<sup>4)</sup>, Dewi Kartika Sari<sup>3)</sup>, Mhd. Qur'anil Hasan<sup>5)</sup>, Putri Rindiani M. Bakara<sup>5)</sup>, Berliana Bertuah Lubis<sup>5)</sup>, Kevin Christian Sion<sup>5)</sup>, Anisa Putri Zalya<sup>6)</sup>

- |   |                            |
|---|----------------------------|
| 1. Universitas Riau, <a href="mailto:khairul.amri@lecturer.unri.ac.id">khairul.amri@lecturer.unri.ac.id</a> | 4. FT, Universitas Riau    |
| 2. Faperta, Universitas Riau  | 5. Fisip, Universitas Riau |
| 3. Faperika, Universitas Riau   | 6. FKIP, Universitas Riau  |

#### *Abstract*

Promiscuity among society is a phenomenon that is increasingly common in everyday life. Promiscuity causes serious negative impacts, especially among teenagers. The problem found in Gurun Panjang Subdistrict is that there is still promiscuity among the people of Gurun Panjang. So the aim of this service activity includes increasing public knowledge about the dangers of promiscuity and helping motivate the community, especially teenagers in Gurun Panjang Subdistrict, to stay away from promiscuity. Implementation of community service regarding the dangers of promiscuity is carried out by conducting outreach or outreach to the community and the technique for implementing the outreach program is carried out using outreach teaching aids in the form of poster leaflets to village communities accompanied by questions and answers directly at the location. Where the result of the service carried out is the promiscuity among the community that is most often done in Gurun Panjang Subdistrict currently is drinking alcohol. Therefore, Kukerta students at the University of Riau provide outreach or education regarding the dangers of promiscuity using poster media. Where Kukerta students provide knowledge and explanations regarding the impacts caused by free association.

**Keywords:** *Counseling, Free Association, Poster.*

#### *Abstrak*

Pergaulan bebas di kalangan masyarakat adalah fenomena yang semakin marak terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pergaulan bebas menyebabkan dampak negatif yang serius, terutama di kalangan remaja. Permasalahan yang ditemukan di Kelurahan Gurun Panjang adalah masih terdapatnya pergaulan bebas di kalangan masyarakat Gurun Panjang. Sehingga tujuan kegiatan pengabdian ini meliputi meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya pergaulan bebas serta membantu memotivasi masyarakat terutama remaja di Kelurahan Gurun Panjang untuk menjauhi pergaulan bebas. Pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai bahaya pergaulan bebas dilakukan dengan melakukan sosialisasi atau penyuluhan pada masyarakat dan teknik pelaksanaan program penyuluhan dilakukan dengan menggunakan alat peraga penyuluhan berupa selebaran poster kepada masyarakat desa disertai dengan tanya jawab secara langsung dilokasi. Dimana hasil pengabdian yang dilakukan yaitu pergaulan bebas di kalangan masyarakat yang paling banyak dilakukan di Kelurahan Gurun Panjang saat ini ialah minum-minuman keras. Oleh karena itu, mahasiswa kukerta Universitas Riau memberikan sosialisasi ataupun penyuluhan mengenai bahaya pergaulan bebas tersebut dengan menggunakan media poster. Dimana mahasiswa kukerta memberikan pengetahuan dan penjelasan mengenai dampak yang ditimbulkan dari pergaulan bebas tersebut.

**Kata Kunci:** *Penyuluhan, Pergaulan Bebas, Poster.*

#### **Pendahuluan**

Pergaulan bebas di kalangan masyarakat adalah fenomena yang semakin marak terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pergaulan bebas menyebabkan dampak negatif yang serius, terutama di kalangan remaja. Dampak dari pergaulan

bebas remaja dapat merusak harapan dan cita-cita mereka dalam mencapai masa depan yang cerah dan sukses. Banyak faktor yang berkontribusi terhadap pergaulan bebas di kalangan masyarakat, termasuk rendahnya kontrol diri, rendahnya kesadaran diri, rendahnya pemahaman nilai agama, gaya hidup yang kurang baik, pendidikan yang kurang, ketidakharmonisan dalam lingkungan keluarga, kurangnya kasih sayang orang tua, pengaruh teman sebaya, serta pengaruh media sosial. Dengan adanya faktor-faktor tersebut, pergaulan bebas menjadi semakin merajalela dan membawa dampak negatif yang serius dalam kehidupan remaja.

Di Indonesia terdapat sekitar 4,5% remaja laki-laki dan 0,7% remaja perempuan usia 15-19 tahun yang mengaku pernah melakukan hubungan seks bebas. Berdasarkan dari laporan berjudul Indonesia *Drugs Report 2022* yang diterbitkan oleh pusat penelitian, data, dan informasi Badan Narkotika Nasional atau BNN, bahwa terdapat sekitar 53.405 total tersangka kasus obat-obatan terlarang di Indonesia pada bulan Juni 2022. Serta berdasarkan riset demografi yang dilakukan oleh Riskesdas penggunaan minuman beralkohol di kalangan remaja mencapai angka sekitar 6,92% pada usia 15-19 tahun dan sekitar 5,56% pada usia 20-14 tahun (Balitbang Kemenkes RI, 2019).

Pergaulan bebas dapat terjadi dimana saja termasuk ke Kelurahan Gurun Panjang. Gurun Panjang adalah salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai Provinsi Riau. Kelurahan ini berbatasan dengan Bengkalis. Pergaulan bebas yang terjadi di kalangan masyarakat Gurun Panjang perlu diatasi dengan salah satunya memberikan pengetahuan melalui penyuluhan. Penyuluhan mengenai bahaya pergaulan bebas menjadi sebuah hal penting di kalangan masyarakat. Dalam hal ini, pendekatan penyuluhan yang persuasif sangat penting untuk menyadarkan masyarakat mengenai bahaya pergaulan bebas (Cut, 2021).

Dalam hal ini, alat peraga yang digunakan ialah poster yang dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan tentang bahaya pergaulan bebas kepada masyarakat Gurun Panjang. Menurut Sabri (2012) poster adalah penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Poster merupakan sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat (Rudi susilana dan Cepi Riana, 2009: 14). Penggunaan alat peraga poster dalam menyampaikan pesan tentang bahaya pergaulan bebas memiliki beberapa keunggulan. Salah satu keunggulannya adalah bahwa poster dapat menarik perhatian masyarakat dengan cepat dan efektif. Selain itu, poster juga memiliki kelebihan dalam menyampaikan pesan dengan jelas dan langsung kepada target audiens.

Berdasarkan dari pendahuluan yang telah dijabarkan diatas, bahwa permasalahan yang ditemukan adalah masih terdapatnya pergaulan bebas di kalangan masyarakat Gurun Panjang. Sehingga tujuan kegiatan pengabdian ini meliputi meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya pergaulan bebas serta membantu memotivasi masyarakat terutama remaja di Kelurahan Gurun Panjang untuk menjauhi pergaulan bebas.

### **Metode Penerapan**

Metode penelitian dalam pelaksanaan program kerja kelompok Kukerta Bqngun Desa Universitas Riau tahun 2023, kami melakukan alokasi tugas kepada setiap anggota kelompok sesuai tahapan yang telah kami rencanakan sejak tiba di lokasi Kukerta. Pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai bahaya pergaulan bebas dilakukan dengan melakukan sosialisasi atau penyuluhan pada masyarakat dan teknik pelaksanaan program penyuluhan dilakukan dengan menggunakan alat peraga penyuluhan berupa selebaran poster kepada masyarakat desa disertai dengan tanya jawab secara langsung dilokasi. Sosialisasi penyuluhan bahaya pergaulan bebas tersebut dilakukan pada hari Kamis,

17 Agustus 2023. Objek dalam sosialisasi penyuluhan bahaya pergaulan bebas ialah masyarakat yang ada di Kelurahan Gurun Panjang dengan membagikan selebaran poster mengenai bahaya pergaulan bebas tersebut.

## Hasil dan Pembahasan

### Pembuatan Poster

Dalam penyuluhan bahaya pergaulan bebas di kalangan masyarakat Kelurahan Gurun Panjang menggunakan media poster. Poster tentang bahaya pergaulan bebas ini dibuat dengan semenarik mungkin. Menurut Ewles (1994) media cetak seperti poster, booklet mempunyai keunggulan, yaitu: (1) Klien dapat menyesuaikan dari belajar mandiri; (2) Pengguna dapat melihat isinya pada saat santai; (3) Informasi dapat dibagi dengan keluarga dan teman, (4) Mudah dibuat, diperbanyak dan diperbaiki serta mudah disesuaikan; (5) Mengurangi kebutuhan mencatat; (6) Dapat dibuat secara sederhana dengan biaya relatif murah; (7) Awet; (8) Daya tampung lebih luas; (9) Dapat diarahkan pada segmen tertentu. Menurut Sri Anitah (2008: 13-14) manfaat poster yaitu (1) sebagai penggerak perhatian; (2) sebagai petunjuk; (3) sebagai peringatan, pengalaman kreatif; (3) untuk kampanye. Pada saat membuat poster tentang bahaya pergaulan bebas, penting untuk mengingat bahwa tujuan utama adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya pergaulan bebas dan mendorong mereka untuk menghindarinya.

Poster bahaya pergaulan bebas ini berisikan penjelasan arti dari pergaulan bebas, contoh pergaulan bebas yaitu seks bebas dan narkoba, faktor yang mempengaruhi meliputi faktor internal dan eksternal serta dampak yang ditimbulkan dari pergaulan bebas tersebut. Poster bahaya pergaulan bebas yang penulis buat dapat dilihat pada gambar 1. dibawah ini.



Gambar 1. Poster Bahaya Pergaulan Bebas

### Penyuluhan Bahaya Pergaulan Bebas

Menurut Kartono (1992) Pergaulan bebas adalah gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial, akibatnya mengembangkan perilaku yang menyimpang. Sedangkan menurut Santrock (1992) pergaulan bebas adalah kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat di terima secara sosial hingga terjadi tindakan kriminal. Penyuluhan bahaya pergaulan bebas di kelurahan Gurun Panjang dilakukan setelah

kegiatan 17 Agustus. Penyuluhan yang dilakukan secara *face to face* ke setiap kelompok masyarakat. Dimana sasarannya terdiri dari orang tua dan remaja. Pada penyuluhan ini mahasiswa kukerta memberikan sebuah poster kepada kelompok masyarakat lalu menjelaskan mengenai bahaya pergaulan bebas. Dapat dilihat seperti gambar dibawah ini. Dimana pada gambar 2 ini merupakan hasil atau sumber dari lapangan. Dimana mahasiswa kukerta Universitas Riau langsung terjun ke lapangan.



**Gambar 2. Penyuluhan Bahaya Pergaulan Bebas**

Pergaulan bebas di kalangan masyarakat yang paling banyak dilakukan di Kelurahan Gurun Panjang saat ini ialah minum-minuman keras. Dimana minuman keras akan berdampak pada gangguan kesehatan fisik seperti jika diminum dalam jangka waktu yang cukup lama dan terus menerus akan menimbulkan dampak kerusakan pada organ dalam manusia seperti jantung, hati dan lambung serta menimbulkan peradangan. Tidak hanya menimbulkan dampak pada kesehatan fisik, tetapi juga gangguan kesehatan jiwa seperti menimbulkan dampak kerusakan jaringan otak yang berdampak pada daya ingatan yang menurun dan perasaan mudah berubah serta sangat mudah tersinggung.

Dalam kegiatan penyuluhan bahaya pergaulan bebas ini dengan masyarakat mahasiswa kukerta melakukan diskusi tanya jawab, dimana masyarakat menanyakan lebih lanjut mengenai bahaya pergaulan bebas serta upaya yang dilakukan untuk mencegah ataupun mengatasi bahaya pergaulan bebas tersebut. Berdasarkan kegiatan tersebut mahasiswa kukerta melihat adanya ketertarikan masyarakat untuk mengetahui bahaya pergaulan bebas ini. Penyuluhan yang mahasiswa Kukerta lakukan ini juga meningkatkan pengetahuan semua masyarakat di Kelurahan Gurun Panjang.

Perangkat Kelurahan juga membantu mahasiswa kukerta dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi ataupun penyuluhan mengenai bahaya pergaulan bebas ini, sehingga kegiatan yang dilakukan mahasiswa kukerta berjalan dengan lancar. Dengan adanya ketertarikan masyarakat ingin mengetahui lebih lanjut tentang bahaya pergaulan bebas membuktikan bahwa masyarakat memiliki pemikiran terbuka untuk menghindari hal-hal yang menyebabkan pemicu dan dorongan terjadinya pergaulan bebas tersebut. Serta kegiatan sosialisasi ataupun penyuluhan yang dilakukan mahasiswa kukerta Universitas Riau mampu membuktikan dan menurunkan persentase pergaulan bebas yang terjadi khususnya di Kelurahan Gurun Panjang.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilaksanakan mahasiswa kukerta Universitas Riau di Kelurahan Gurun Panjang, bahwa terkait permasalahan yang terjadi disana yakni permasalahan mengenai pergaulan bebas yakni ada terdapat beberapa masyarakat yang mengonsumsi minuman keras. Oleh karena itu, mahasiswa kukerta Universitas Riau

memberikan sosialisasi ataupun penyuluhan mengenai bahaya pergaulan bebas tersebut dengan menggunakan media poster. Dimana mahasiswa kukerta memberikan pengetahuan dan penjelasan mengenai dampak yang ditimbulkan dari pergaulan bebas tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Kelurahan Gurun Panjang mengenai pergaulan bebas, mahasiswa kukerta Universitas Riau berharap agar semua masyarakat yang ada terutama di Kelurahan Gurun Panjang untuk lebih memahami perihal bahaya pergaulan bebas agar masyarakat tidak terjerumus ke dalam hal yang tidak di inginkan serta menjadikan generasi muda menjadi generasi penerus bangsa yang terhindar dari pergaulan bebas tersebut.

### Referensi

- Amanda, M. F., Maysura, F., Safitri, E., Arham, N., & Rahmawati, C. (2021). Penyuluhan Bahaya Narkoba, Gadget, dan Pergaulan Bebas Untuk Siswa SMA Negeri 1 Lhoknga. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4).
- Anitah, S. 2009. *Media pembelajaran*. Surakarta: Yuma Presindo.
- Cut, R. (2021, August 24). Efek Penyuluhan Bahaya Narkoba, Gadget, Pergaulan Bebas Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa di SMA Negeri 1 Lhoknga.
- Ewles, L., dan Simnett I., (1994). *Promosi kesehatan petunjuk praktis* (2nd ed.). Yogyakarta: UGM Press.
- Hamzah. 1992. *Kultur Masyarakat Indonesia*. (Surabaya: Pelita).
- Kartono, Kartini. 1992. *Ilmu Sosiologi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Lestari, F. A. (2023). Penyuluhan Bahaya Pergaulan Bebas Bagi Kesehatan dan Perspektif Pendidikan Islam pada Remaja di Dusun 1 Tambahrejo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)*, 5(2), 117-120.
- Mangapi, Y. H., Palamba, A., & Marna, A. (2022). PENYULUHAN TENTANG BAHAYA PERGAULAN BEBAS DI SMP NEGERI 5 SATAP RANTEBUA SUMALU TAHUN 2023. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Promotif*, 1(1), 23-29.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Pebrianti, S., Shalahuddin, I., Eriyani, T., & Nugraha, B. A. (2022). Penyuluhan Kesehatan Dampak Pergaulan Bebas pada Remaja di SMK YBKP3 Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(12), 4430-4439.
- Poli, A. R., Utiahman, N. B., Tampilang, D., Umaternate, S., Manangkabo, V. Y., & Matobo, I. D. (2023). Penyuluhan Pergaulan Bebas Kalangan Remaja Di SMK Kesehatan Muhammadiyah Randangan. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 55-58.
- Rofii, A., Herdiawan, R. D., Nurhidayat, E., Fakhruddin, A., Sudirno, D., & Nahdi, D. S. (2021). Penyuluhan Tentang Bahaya Pergaulan Bebas Dan Bijak Bermedia Sosial. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 825-832.